

LAPORAN TUGAS AKHIR

HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Oleh :
MERRY PRANSISKA HAREFA
NIRM. RPL 01.01.21.345



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LAPORAN TUGAS AKHIR

HUBUNGAN PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP DINAMIKA KELOMPOK TANI DI KECAMATAN SARUDIK KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Oleh :
MERRY PRANSISKA HAREFA
NIRM. RPL 01.01.21.345

**Sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap
Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik
Kabupaten Tapanuli Tengah

Nama : Merry Pransiska Harefa

NIRM : 01.01.21.345

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Nurliana Harahap, SP. M.Si
NIP. 19751001 200312 2 001

Pembimbing II

Dr. Dwi Febrimeli SP. M.Sc
NIP. 19720207 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Tience E. Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience E. Pakpahan, SP. M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006



Direktur Polbangtan Medan

Dr. Yuliana Kansrini, M.Si
NIP. 19708199602 2 001

Tanggal Lulus: 23 Agustus 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap
Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan sarudik

Nama : Merry Pransiska harefa

Nirm : RPL.01.01.21.345

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

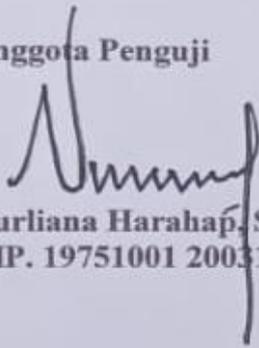
Jurusan : Pertanian

Ketua Penguji



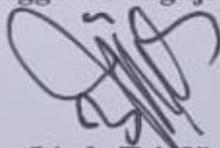
Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Anggota Penguji



Nurliana Harahap, SP, M.Si.
NIP. 19751001 200312 2 001

Anggota Penguji



Dr. Linda Tri Wira Astuti, SP, MP
NIP. 19801021 200312 2 002

Tanggal Ujian : 23 Agustus 2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun rujukan telah saya nyatakan benar.

Nama : Merry Pransiska Harefa

NIRM : RPL.01.01.21.345

Tanda Tangan:



Tanggal : 23 Agustus 2023

RIWAYAT HIDUP



Merry Pransiska Harefa, lahir pada tanggal 23 maret September 1978 di Gunungsitoli Nias Provinsi Sumatera Utara. Anak kelima dari enam orang bersaudara dari Ayahanda Seti Harefa (Alm) dan Ibunda Lamini Bugis. Penulis berdomisili di kelurahan Sibuluan Nalambok Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 070974 Gunung Sitoli pada tahun 1990, meneruskan pendidikan SMP Negeri 3 Gunungsitoli-Nias lulus pada tahun 1993 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SPP Sekolah Pertanian Pembangunan Gunungsitoli lulus pada tahun 1996. Bekerja sebagai Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP) di Kementerian Pertanian mulai tahun 2008 sampai dengan tahun 2020 dan diangkat menjadi ASN PPPK pada tahun 2021 sampai sekarang. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Provinsi Sumatera Utara dibawah naungan Kementerian Pertanian dan mengambil Jurusan Pertanian Program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Pada tahun 2023 telah menyelesaikan studi Diploma IV di POLBANGTAN Medan dengan menyandang Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Merry Pransiska Harefa
Nirm : RPL 01.01.21.345
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul **Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 23 Agustus 2023



(Merry Pransiska Harefa)

HALAMAN PERUNTUKAN

Salam sejahtera untuk kita semua. Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat kasih karunia – Nya yang telah memberikan penulis kesehatan, kesabaran dan kesempatan untuk menuntut ilmu dan atas segala kemudahan yang penulis dapatkan hingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang sederhana ini. Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah menyelesaikan tugas dan tanggung jawab ini untuk menggapai kesuksesan

Kupersembahkan Tugas Akhir ini Kepada Orang yang Sangat Kucintai dan Kusayangi

Keluargaku teristimewa kepada suamiku tercinta yang telah menemaniku dan mendukungku selama ini. Semoga Tuhan selalu menjaga dan melindungi agar kita selalu bersama. Terima kasih kepada anakku yang telah memberikan dukungan semangat dan pengertiannya semoga Tuhan memberkati cita cita ananda. Anugrah terindah dalam hidupku yang telah memberikan kasih sayang yang tulus tanpa mengharapkan balas saja, semoga kita semua terus bersama dalam keadaan sehat dan diberkati oleh Tuhan yang kuasa.

Untuk Dosen pembimbingku terutama untuk ibu Nurliana Harahap, SP, Msi yang telah sabar, meluangkan waktu merelakan tenaga dan pikiran dan banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas akhir ini serta masukan saran dan tidak lupa juga kepada dosen pembimbing dua Dr. Dwi Febrimeli SP, M.Sc yang memberikan saran dan masukan untuk menyempurnakan tugas akhir saya serta Dosen Penguji yang memberikan saran dan masukan

Untuk teman teman seperjuangan di RPL jurusan penyuluh pertanian berkelanjutan terutama kelas B yang selalu membantu dalam mengerjakan tugas tugas kuliah serta rekan rekan kerja di Kabupaten Tapanuli Tengah yang juga ikut kuliah Program RPL penyuluh pertanian berkelanjutan yang banyak membantu dan memberikan dukungan dan semangat

Segala kekurangan dan ketidak sempurnaan Tugas akhir ini saya sangat mengharapkan masukan. Hanya sebuah karya kecil ini dan untaian kata kata yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua, terima kasih banyak kuucapkan. Atas segala kekhilafan dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu maaf tercurah Tugas Akhir Ini
Kupersembah

ABSTRAK

Merry Pransiska Harefa, NIRM RPL 01.01.21.345. Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah dan mengetahui hubungan Peran penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan sarudik. Pengkajian ini pada bulan Oktober sampai dengan Maret 2023. Metode pengumpulan data yaitu dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan Korelasi Rank Spearman. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa tingkat peran penyuluh pertanian dalam pemberdayaan petani padi ialah 81,10 % dengan kategori sangat tinggi. Hubungan Korelasi variabel Peran Penyuluh Pertanian terhadap Dinamika pengembangan dan pembinaan kelompok tani sebagai Inovator, Motivator, Fasilitator dan edukator mempunyai Hubungan, Peran penyuluh Pertanian terhadap dinamika fungsi tugas kelompok tani sebagai Innovator, Motivator, Fasilitator dan Edukator mempunyai hubungan. Peran penyuluh pertanian terhadap dinamika efektifitas kelompok tani sebagai Innovator tidak mempunyai hubungan sedangkan sebagai motivator, fasilitator dan educator mempunyai hubungan

Kata Kunci. Hubungan, Peran Penyuluh, Dinamika Kelompok

ABSTRACT

Merry Pransiska harefa, NIRM RPL 01.01.21.345. The Relationship between the Role of Agricultural Extension Officers and the Dynamics of Farmer Groups in Sarudik District, Central Tapanuli Regency. This study aims to determine the level of Farmer Group Dynamics in Sarudik District, Central Tapanuli Regency and to determine the relationship between the Role of Agricultural Extension Officers and Farmer Group Dynamics in Sarudik District. This study was conducted from October to March 2023. The data collection method is a questionnaire that has been tested for validity and reliability, while the data analysis method uses a Likert scale and Rank Spearman Correlation. The results of the study showed that the role of agricultural extension agents in empowering rice farmers was 81.10% with a very high category. Relationship Correlation variable Role of agricultural extension workers to the dynamics of development and coaching of farmer groups as innovators, motivators, facilitators and educators has a relationship. farmer groups as innovators do not have a relationship while as motivators, facilitators and educators have a relationship

Keywords. Relations, Role of Extension, Group Dynamics

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Kelompok Tani Di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”** yang telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terimakasih banyak penulis sampaikan kepada :

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
3. Nurliana Harahap, SP. M.Si., selaku Dosen Pembimbing I
4. Dr. Dwi Febrimeli SP. M.Sc., selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia Pelaksana Kegiatan Pengkajian Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat memberi dampak positif bagi semua pihak yang membacanya.

Sibolga, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PEGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR KEASLIHAN	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRAC</i>	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Hasil Pengkajian terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pikir.....	21
2.4 Hipotesis.....	22
III. METODE PENGKAJIAN	
3.1 Waktu dan Tempat.....	23
3.2 Metode Pengkajian Secara Kuantitatif.....	23
3.3 Jenis Data Dan Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisa Data.....	26
3.7 Batasan Operasional.....	31
IV. GAMBARAN UMUM WILAYAH PENGKAJIAN	
4.1 Letak Geografi.....	35
4.2 Keadaan Penduduk.....	35
4.3 Keadaan Petani.....	37
4.4 Keadaan Lembaga.....	38
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Diskripsi Karakteristik Responden.....	40
5.2 Diskripsi Variabel Hasil Pengkajian.....	44
5.3 Analisis Tingkat Dinamika Kelompok Tani Dalam Di Kecamatan Satudik Kab. Tapanuli Tengah.....	50
5.4 Analisis Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Dinamika Pengembangan Kelompok Tani.....	52

VI. KESIMPULAN	
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Sara.....	60
6.3 Implikasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Data Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik	4
2	Data Kelompok Tani yang tidak aktif di Kecamatan Sarudik	5
3	Hasil Pengkajian Terdahulu	22
4	Sampel Pengkajin di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah	30
5	Uji Validitas Kuisisioner	33
6	Uji Reliabilitas	35
7	Hasil Uji Multikolinearitas	35
8	Kisi – Kisi Instrument	40
9	Luas Kecamatan Sarudik Menurut Desa/Kelurahan	41
10	Jumlah Penduduk berdasarkan status keluarga tani di Kecamatan Sarudik	42
11	Luas Lahan menurut jenis pengariran di Kecamatan Sarudik	43
12	Lembaga Yang Ada Di Kecamatan Sarudik	43
13	Data Kelembagaan Kelompok Tani di Kecamatan sarudik	44
14	Tingkat Umur Responden	47
15	Jenis Kelamin	47
16	Pendidikan	48
17	Karakteristik Kelompok Tani Responden	49
18	Jumlah Penyuluh di BPP Pandan	50
19	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Penyuluh innovator	51
20	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Penyuluh sebagai motivator	52
21	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Penyuluh sebagai Fasilitator	53
22	Distribusi Sampel Terhadap Variabel Penyuluh sebagai Edukator	54
23	Pengembangan dan Pembinaan Kelompok Tani	54
24	Fungsi Tugas Kelompok Tani	55
25	Efektifitas Kelompok Tani	56
26	Tingkat Dinamika Kelompok Tani	57
27	Analisis hubungan peran penyuluh dengan pengembangan dan pembinaan kelompok tani	60
28	Hasil Analisis Hubungan peran penyuluh Fungsi Tugas Kelompok Tani	63
29	Analisis Hubungan Peran Penyuluh Efektifitas	65
30	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1	Kerangka Pikir Pengkajian	25
2	Uji Normalitas Kuesioner	34
3	Uji Heteroskedastisitas	36
4	Garis kontinum Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Dinamika Kelompok Tani Di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah	37
5	Garis Kontinum Tingkat Dinamika Kelompok Tani	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Surat permohonan Pengisian Kuesioner	42
2	Kuesioner Tugas Akhir	43
3	Uji Validitas Kuisisioner	71
4	Uji reabilitas Kuisisioner	77
5	Data Identitas Responden	81
6	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	87

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas oleh kehadiran seseorang di sekitar antara lain sekolah, keluarga, kantor dan tempat beraktivitas lainnya. Keluarga adalah tempat belajar pertama untuk tiap orang sehingga tetap dapat bertahan hidup dari mengetahui berbagai norma, nilai, dan cara interaksi pada seseorang lainnya. Lalu lingkungan sebagai tempat tinggal memberi peran untuk membentuk karakter pada diri seseorang. Dan juga butuh menghasilkan bentuk suatu kelompok dan organisasi dalam mendorong tujuan dan eksistensi kehidupan masing-masing. Artinya, hidup secara kelompok sangat dibutuhkan untuk kegiatan atau aktivitas hidup (Makawekes, 2016).

Satu dari berbagai pendorong kesuksesan pembangunan pertanian yaitu kehadiran penduduk petani yang termasuk pada kelompok tani. Hal tersebut karena kelompok tersebut berperan untuk menetapkan kesuksesan pembangunan pertanian (Rusdianto, 2019). Suatu kelompok tani bisa sebagai lebih baik bila diatur secara tepat. Kemampuan untuk mencukupi berbagai keperluan, pengembangan peluang, dan mengaktualisasi diri dari anggota. Petani yang termasuk pada kelompok tani akan mengalami tahapan pendidikan dan juga sosialisasi. Usaha untuk mengembangkan perilaku, wawasan, dan kemampuan kelompok tani bersama para anggota dalam memperoleh pertanian yang handal sebatas bisa didapatkan dari tahapan pembelajaran yang tepat dari penyelenggaraan penyuluhan pertanian menggunakan langkah menambah tingkat kegiatan kelompok tani.

Upaya tersebut tidak lepas oleh peran penyuluh pertanian yang bisa memberi pengaruh terhadap target pada peran menjadi pemberi fasilitas, inovasi, dorongan, dan edukasi. Dan pembimbingan kelompok tani juga diinginkan bisa memudahkan penggalian kemampuan, pemecahan masalah usaha tani dengan anggota yang lebih baik serta memberi kemudahan untuk melakukan akses info pasar, teknologi, modal, dan sumber daya lain. Kerja sama dari penyuluh dengan kelompok tani sangat dibutuhkan dalam memperoleh petani yang bermutu dan lebih baik. Peran penyuluhan kepada petani berfungsi untuk menumbuhkan kerja sama dari penyuluh dan petani sebagai bentuk pengembangan usaha tani yang dimiliki. Maka dari itu penyuluh

pertanian berperan penting pada membina petani supaya bisa memberi yang terbaik. (Aulia, 2022)

Kelompok tani berguna untuk dijadikan ruang kerja, bermain, dan juga ruang belajar. Dan kebalikannya, bila kelompok tersebut tidak bisa ditangani secara tepat, tentunya dapat menjadi titik lemah. Bukan memenuhi keperluan yang didapatkan, namun masalah kepentingan dan tidak harmonis yang didapatkan, namun ketidaktentraman dan tidak kebahagiaan yang dapat diperoleh, namun kesedihan. Hidup secara kelompok bisa menetapkan kesuksesan sebuah pembangunan, contohnya pada bidang pertanian (Novtrianto dkk, 2016).

Namun kelompok tani pada masa kini sebatas dijadikan alat untuk sejumlah penduduk ataupun lainnya dalam memperoleh bantuan yang diberi pemerintahan hingga kelompok tani yang dibentuk telah tidak relevan pada keinginan awal untuk terwujudnya ketentraman penduduk tani dari pembangunan pertaniannya. Petani diharuskan hidup secara kelompok, melihat pertanian yang secara umum mendapatkan banyak tekanan dari lingkungan. Butuh ditinjau bahwasanya seluruh yang memberikan intervensi usaha tani itu sendiri hakikatnya merupakan lembaga (Pangarsa, 2006).

Dinamika kelompok merupakan upaya bersama yang dijalankan dari keanggotaan kelompok dengan sama dan sejalan untuk melakukan semua aktivitas kelompok guna memperoleh tujuan yakni hasil produksi dan kualitas yang meningkat serta dapat menambah tingkat penghasilan para petani. Berikutnya juga dapat memberi kesempatan bagi masing-masing anggota kelompok supaya bersama-sama dan terlibat pada aktivitas kelompok. Terdapat kontribusi anggota sehingga pembangunan pertanian bisa sukses dan berlangsung sesuai harapan.

Kedinamisan sebuah kelompok sangat dipengaruhi dari anggota kelompok yang dinamis berinteraksi untuk memperoleh sasaran. Maka dari itu dalam melihat kedinamisan atau tidak kelompoknya dan guna melihat apakah cara kerja kelompok itu sendiri dinyatakan baik ataupun tidak serta cara kepemimpinan bisa dijalankan dengan menganalisa kelompok dari sikap para anggota dan pimpinan.

Terlaksananya tugas penyuluh pertanian dengan baik merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi aktivitas dan pertumbuhan kelompok tani. Karena kemampuan mengelola sumber daya alam yang tersedia secara intensif

guna meningkatkan produktivitas dan pendapatan atau mencapai ketahanan pangan dan ketahanan ekonomi, maka kehadiran dan peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) di tengah masyarakat petani masih sangat dibutuhkan. Begitu pula dengan masyarakat petani di Kecamatan Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah yang terdiri dari kelompok tani, juga mengantisipasi perlunya peran aktif penyuluh pertanian lapangan.

Namun kelompok tani pada masa kini sebatas dijadikan alat untuk sejumlah penduduk ataupun lainnya dalam memperoleh bantuan yang diberi pemerintahan hingga kelompok tani yang dibentuk telah tidak relevan pada keinginan awal untuk terwujudnya ketentraman penduduk tani dari pembangunan pertaniannya. Petani diharuskan hidup secara kelompok, melihat pertanian yang secara umum mendapatkan banyak tekanan dari lingkungan. Butuh ditinjau bahwasanya seluruh yang memberikan intervensi usaha tani itu sendiri hakikatnya merupakan lembaga (Pangarsa, 2006)

Di Kecamatan Sarudik kabupaten Tapanuli Tengah luas potensi lahan pertanian seluas 44 Ha, luas potensi tanaman hortikultura 4,25 Ha, dimana pada kelompok tani Di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah ada 10 (sepuluh) kelompok tani yaitu kelompok tani Makmur, kelompok tani Bergiat, kelompok tani Saledri, kelompok tani Lobu Holong, kelompok tani Mekar, kelompok tani Dosroha, kelompok tani Hasian Nauli, kelompok tani Hutadolok, kelompok tani Maju Bersama dan kelompok tani Rejeki Bersama. Adapun Data Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik sebagai berikut:

Tabel 1 : Data Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik

Kecamatan	Kelurahan/Desa	Sampel	Jumlah Anggota
Kecamatan Sarudik	Kelurahan Sibuluan Nalambok	Kelompok tani Hasian Nauli	42 orang
		Kelompok tani Huta Dolok	20 orang
		Kelompok tani Maju Bersama	21 orang
	Kelurahan Sarudik	Kelompok tani Makmur	14 orang
		Kelompok tani Bergiat	19 orang
		Kelompok tani Saledri	15 orang
		Kelompok tani Lobu Holong	15 orang
	Kelurahan Pondok Batu	Kelompok tani Mekar	17 orang
		Kelompok tani Dosroha	41 orang

Lanjutan Tabel 1

Desa Sipan	Kelompok tani Sumber Rejeki Bersama	15 orang
Jumlah		219 orang

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pandan

Berdasarkan data kelompok tani tersebut tiga diantara kelompok tersebut sudah tidak aktif lagi yaitu kelompok tani Dikelurahan Sibuluan Nalambok ada 2 Kelompok tani yaitu (1) Kelompok tani Hasian Nauli dan (2) Kelompok Tani Hutadolok, dan di Kelurahan Sarudik ada satu kelompok tani yaitu kelompok tani Makmur. Adapun Data kelompok yang tidak aktif terdapat pada tabel 2 berikut

Tabel 2 : Data Kelompok Tani yang tidak aktif di Kecamatan Sarudik

Kecamatan	Kelurahan / Desa	Sampel	Jumlah Anggota
Kecamatan Sarudik	Kelurahan Sibuluan	Kelompok tani Hasian Nauli	42 orang
Kabupaten Tapanuli Tengah	Nalambok	Kelompok tani Huta Dolok	20 orang
	Kelurahan Sarudik	Kelompok tani Makmur	14 orang
Jumlah			76 orang

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Pandan

Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam dinamika kelompok tani dikecamatan sarudik dan peran penyuluh dalam pembentukan dan pembinaan kelompok tani sehingga saya tertarik untuk meneliti sejauh mana peran penyuluh dalam dinamika kelompok tani, Apakah kelompok tani tersebut terbentuk karena hanya adanya bantuan, Tujuan kelompok tani tersebut tidak berjalan dengan baik, tidak adanya kerjasama antara pengurus dengan anggota kelompok tani atau adanya hubungan peran penyuluh dikelompok tani dimana peran penyuluh yaitu sebagai motivator, Edukator, Fasilitator dan Inovator.

Dari hal tersebut, maka bila peran penyuluh pertanian dijalankan dengan tepat, benar, dan relevan pada kriteria bisa menetapkan kedinamisan kelompok tani, dan juga bila tidak berlangsung berdasarkan pada ketentuan bisa berpengaruh terhadap kedinamisan kelompok pertanian. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memiliki ketertarikan dalam menjalankan penelitian yang berjudul “**Hubungan Peran Penyuluh Pertanian Terhadap**

Dinamika Kelompok Tani Di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dalam pengkajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Tingkat Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Apakah ada hubungan Peran penyuluh Pertanian dengan Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan pengkajian ini adalah:

1. Untuk Menganalisis tingkat dinamika kelompok tani di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk menganalisis apakah ada hubungan Peran penyuluh dengan dengan Dinamika Kelompok Tani di Kecamatan Sarudik

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan pengkajian ini adalah:

1. Bagi penulis, kajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Medan.
2. Bagi pemerintah atau instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan landasan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengoptimalan produksi padi di Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Bagi penyuluh, dapat dijadikan referensi ataupun pertimbangan dalam merancang penyuluhan mengenai dinamika kelompok tan